

**HUBUNGAN ANTARA *LONG COVID SYNDROME*
DENGAN *SUSTAINED ATTENTION* DI RUMAH
SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH

NI NYOMAN RATIH DHARMAPATNI

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2022**

**HUBUNGAN ANTARA *LONG COVID SYNDROME*
DENGAN *SUSTAINED ATTENTION* DI RUMAH
SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Kedokteran Universitas
Katolik Widya Mandala Surabaya untuk memenuhi sebagian
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran



OLEH

NI NYOMAN RATIH DHARMAPATNI

NRP. 1523019056

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Ni Nyoman Ratih Dharmapatni

NRP : 1523019056

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

"HUBUNGAN ANTARA *LONG COVID SYNDROME* DENGAN *SUSTAINED ATTENTION* DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA"

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 16 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Ni Nyoman Ratih Dharmapatni

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ni Nyoman Ratih Dharmapatni

NRP : 1523019056

Menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA *LONG COVID SYNDROME* DENGAN *SUSTAINED ATTENTION* DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiar atau bukan merupakan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 08 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Ni Nyoman Ratih Dharmapatni

NRP. 1523019056

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA *LONG COVID SYNDROME* DENGAN
SUSTAINED ATTENTION PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT GOTONG
ROYONG SURABAYA**

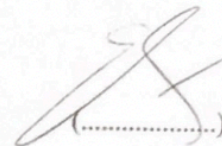
Oleh:

Ni Nyoman Ratih Dharmapatni

1523019056

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilai seminar skripsi

Pembimbing I: dr. Sianty Dewi, Sp. OG



(.....)

Pembimbing II: dr. Nita Kurniawati, Sp.S



(.....)

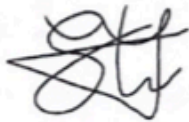
Surabaya, 25 November 2022

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

Naskah skripsi “Hubungan antara *Long COVID Syndrome* dengan *Sustained Attention* di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya” telah direvisi sesuai hasil ujian skripsi pada tanggal 08 Januari 2023

Menyetujui:

Pembimbing I,



Sianty Dewi, dr., Sp. OG

NIK. 152.13.0786

Pembimbing II,



Nita Kurniawati, dr., Sp.S

NIK. 152.16.0892


Penguji I,



Yudita Wulandari, dr., M.Ked.Trop., Sp.PD

NIK. 152.17.0974

Penguji II,



Eny Setyarini, dr., Sp.S

NIK. 152.11.0703

LEMBAR PENGESAHAN

MATERI UJIAN SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL: 08 JANUARI 2023

Oleh

Pembimbing I,



Sianty Dewi, dr., Sp. OG.

NIK. 152.13.0786

Pembimbing II,



Nita Kurniawati, dr., Sp.S.

NIK. 152.16.0892

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. DR. Paul Fahalele, dr., Sp.BTKV(K)

NIK 152.17.0953

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH
PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 08 JANUARI 2023

Panitia Penguji

Ketua : Yudita Wulandari, dr., M.Ked.Trop., Sp.PD

Sekretaris : Eny Setyarini, dr., Sp.S

Anggota : Sianty Dewi, dr., Sp.OG

Nita Kurniawati, dr., Sp.S

Pembimbing I



Sianty Dewi, dr., Sp.OG

NIK. 152.13.0786

Pembimbing II



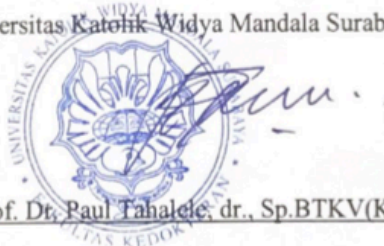
Nita Kurniawati, dr., Sp.S

NIK. 152.16.0892

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. Dr. Paul Tahalele, dr., Sp.BTKV(K)

NIK. 152.17.0953

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA *LONG COVID SYNDROME* DENGAN *SUSTAINED ATTENTION* DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA”. Skripsi ini penuli susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis. Bentuk terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Yth. Prof. Dr. Dr. med. Paul L Tahalele, dr., Sp. BTKV(K)VE selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Yth. Sianty Dewi, dr., Sp. OG selaku dosen pembimbing I yang telah mengizinkan penulis untuk bergabung ke dalam penelitian ini dan telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi setiap tahapan penyusunan skripsi ini.
3. Yth. Nita Kurniawati, dr., Sp.S selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi setiap tahapan penyusunan skripsi ini.
4. Yth. Yudita Wulandari, dr., M.Ked.Trop., Sp.PD selaku dosen penguji I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi skripsi ini.

5. Yth. Eny Setyarini, dr., Sp.S selaku dosen penguji II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi skripsi ini.
6. Yth. Niluh Suwasanti, dr., Sp.PK selaku dosen pendamping akademik yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan doa dan dukungan dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.
8. Harumi, Vivi, dan Meli atas kerja sama dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, atas kerja sama dan dukungannya dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu demi terlaksana dan tersusunnya skripsi ini.

Penulis selaku peneliti menyadari penuh bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari kesalahan. Penulis mengharapkan saran, masukan, dan kritik yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan memberikan manfaat bagi banyak orang. Sekian skripsi ini penulis susun, penulis ucapkan terima kasih.

Surabaya, 28 November 2022

Penulis



Ni Nyoman Ratih Dharmapatni
1523019056

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR SINGKATAN	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
RINGKASAN	x
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat teoretis.....	4
1.4.2 Manfaat praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Coronavirus <i>Disease</i> 2019 (COVID-19).....	5
2.1.1 Definisi dan cara penularan.....	5
2.1.2 Patofisiologi COVID-19	6
2.1.3 Gejala keparahan COVID-19.....	7
2.2 <i>Long COVID Syndrome</i>	8
2.2.1 Definisi dan faktor risiko	8
2.2.2 Mekanisme terjadi <i>long COVID syndrome</i>	10
2.3 <i>Sustained Attention</i>	12
2.3.1 Definisi dan klasifikasi atensi	12
2.3.2 Faktor yang memengaruhi dalam atensi	13
2.3.3 Proses <i>sustained attention</i>	16
2.3.4 Alat ukur <i>sustained attention</i> : SCWT.....	17
2.4 Teori Mengenai Keterkaitan Antar Variabel.....	18
2.5 Tabel Orisinalitas	21
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	23
3.1 Kerangka Teori.....	23

3.2 Kerangka Konseptual	25
3.3 Hipotesis Penelitian.....	26
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	27
4.1 Desain Penelitian.....	27
4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	27
4.2.1 Populasi.....	27
4.2.2 Sampel.....	27
4.2.3 Teknik pengambilan sampel	28
4.2.4 Kriteria inklusi	28
4.2.5 Kriteria eksklusi	28
4.3 Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
4.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
4.5.1 Lokasi penelitian	32
4.5.2 Waktu penelitian	32
4.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	32
4.7 Alur / Protokol Penelitian.....	34
4.8 Alat dan Bahan.....	35
4.9 Validasi dan Reliabilitas Alat Ukur	35
4.10 Teknik Analisis Data.....	36
4.11 Etika Penelitian	36
4.12 Jadwal Penelitian.....	38
BAB 5 HASIL PENELITIAN	39
5.1 Karakteristik Lokasi dan Populasi Penelitian	39
5.2 Pelaksanaan Penelitian	39
5.3 Analisis Penelitian.....	41
5.3.1 Karakteristik sampel penelitian.....	41
5.3.2 Distribusi frekuensi kejadian dan manifestasi gejala <i>long COVID syndrome</i>	43
5.3.3 Distribusi hasil pengukuran <i>sustained attention</i>	44
5.3.4 Analisis hubungan jumlah manifestasi gejala <i>long COVID syndrome</i> dengan <i>sustained attention</i>	45
5.3.5 Analisis hubungan <i>long COVID syndrome</i> dengan <i>sustained attention</i>	45
BAB 6 PEMBAHASAN.....	47
6.1 Karakteristik Sampel Penelitian.....	47
6.2 Frekuensi Kejadian dan Manifestasi Gejala <i>Long COVID Syndrome</i>	49
6.3 <i>Sustained Attention</i> pada Sampel Penelitian	52

6.4 Hubungan antara <i>Long COVID Syndrome</i> dengan <i>Sustained Attention</i>	53
6.5 Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN.....	57
7.1 Simpulan	57
7.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR SINGKATAN

ACE	: <i>Angiotensin-Converting Enzyme</i>
Ach	: <i>Asetilkolin</i>
ADHD	: <i>Attention Deficit Hyperactive Disorder</i>
APC	: <i>Antigen Presenting Cell</i>
BBB	: <i>Blood Brain Barrier</i>
CCL	: <i>Chemokine Ligand</i>
CD	: <i>Cluster of Differentiation</i>
COVID	: <i>Coronavirus Disease</i>
CPR	: <i>C-Reactive Protein</i>
CSF	: <i>Cairan Serebrospinal</i>
CTD	: <i>Domain Terminal-C</i>
DMV	: <i>Double Membrans Vesicle</i>
E	: <i>Envelope</i>
ER	: <i>Endoplasmic Reticulum</i>
ERGIC	: <i>Endoplasmic Reticulum-Golgi Intermediate Compartment</i>
FDG	: <i>Fluorodeoxyglucose</i>
GABA	: <i>Gamma-Aminobutyric Acid</i>
IL	: <i>Interleukin</i>
IMT	: <i>Indeks Masa Tubuh</i>
kDa	: <i>Kilodalton</i>
LC	: <i>Locus Coeruleus</i>
M	: <i>Membran</i>
N	: <i>Nucleocapsid</i>
NICE	: <i>National Institute for Health and Care Excellence</i>
nsP	: <i>Non-structural Protein</i>
NTD	: <i>Domain Terminal-N</i>
PADPI	: <i>Perhimpunan Dokter Paru Indonesia</i>
PET	: <i>Positron Emission Tomography</i>
RAS	: <i>Reticular Activating System</i>
RdRP	: <i>RNA-dependent RNA polymerase</i>
RLR	: <i>RIG-I-like receptor</i>
RNA	: <i>Ribonucleid Acid</i>
RTC	: <i>Replikasi-Transkripsi</i>
S	: <i>Spike</i>
SARS-CoV	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus</i>
SCN	: <i>Suprachiasmatic nuclei</i>
SCWT	: <i>Stroop Color Word Test</i>
SpO ₂	: <i>Saturasi oksigen dalam darah</i>
TH	: <i>Talamus</i>
TLR	: <i>Toll-like Receptor</i>
TMPRSS	: <i>Transmembrane Rerine Protease</i>

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Tabel Orisinalitas	21
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Sampel Penelitian	41
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Kejadian dan Manifestasi Gejala <i>Long COVID Syndrome</i>	43
Tabel 5.3 Distribusi <i>Sustained Attention</i> pada Sampel Penelitian	44
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Jumlah Manifestasi <i>Long COVID Syndrome</i> dengan <i>Sustained Attention</i>	45
Tabel 5.5 Analisis Hubungan <i>Long COVID Syndrome</i> dengan <i>Sustained Attention</i>	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Patofisiologi COVID-19	7
Gambar 2.2 Gejala <i>Long COVID Syndrome</i>	10
Gambar 2.3 Patofisiologi <i>Long COVID Syndrome</i>	11
Gambar 2.4 Skema Ilustrasi <i>Sustained Attention</i>	16
Gambar 2.5 Dugaan Patofisiologi pada Sistem Saraf Pusat.	20
Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Kerangka Alur/Protokol Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1: Kuesioner <i>Long COVID Syndrome</i>	64
Lampiran 2: Alat Ukur <i>Sustained Attention</i>	65
Lampiran 3: <i>Information for Consent</i>	68
Lampiran 4: <i>Informed Consent</i>	70
Lampiran 5 : Surat Persetujuan Laik Etik Penelitian Skripsi.....	71
Lampiran 6: Analisis SPSS	72
Lampiran 7: Surat Izin Penelitian ke Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya	76
Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 9: Bukti Pengecekan Plagiarisme	78

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA *LONG COVID SYNDROME* DENGAN *SUSTAINED ATTENTION* DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA

Ni Nyoman Ratih Dharmapatni

NRP: 1523019056

COVID-19 disebabkan oleh infeksi *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Berdasarkan survei Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) terhadap 463 pasien setelah infeksi COVID-19 menunjukkan hasil sebesar 63,5% pasien mengalami *long COVID syndrome*. Sindroma ini menimbulkan dampak jangka panjang pada organ yang dapat memengaruhi kehidupan, pekerjaan, dan pemulihan kesehatan dasar, diantaranya meliputi gangguan kognitif. Gangguan kognitif yang terjadi pada *long COVID syndrome* menurut penelitian yang dilakukan oleh Higgins *et al.*, meliputi gangguan kerja memori, atensi, dan fungsi eksekutif.

Atensi merupakan upaya untuk mempertahankan stimulus agar tetap dalam pikiran dengan membutuhkan kerja memori dan konsentrasi melalui panca indera dan proses kognitif. *Sustained attention* berperan penting dalam mempertahankan perhatian dan konsentrasi diberbagai situasi dalam jangka waktu panjang dengan mengabaikan stimulus lainnya. Sehingga dengan adanya gangguan atensi dapat mengganggu konsentrasi individu dalam melakukan berbagai hal dalam waktu yang lama, seperti mendengarkan materi perkuliahan, mengerjakan soal ujian yang membutuhkan waktu lama, bahkan dalam pekerjaan yang berulang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *long COVID syndrome* dengan *sustained attention* pada penyintas COVID-19 di Rumah Sakit Gotong Royong selama periode September 2021 hingga Februari 2022. Desain pada penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebesar minimal 26 sampel berdasarkan rumus yang sudah ditetapkan. Populasi penelitian ini adalah pasien yang berusia 18-44 tahun yang merupakan

penyintas, terdiagnosis COVID-19 dengan swab antigen/ PCR (+) sebelum bulan Maret 2022. Variabel independen dari penelitian ini yaitu *long COVID syndrome*, sedangkan variabel dependen yaitu *sustained attention*.

Pengambilan data meliputi pengambilan data data primer dan sekunder. Data primer berupa wawancara dengan responden untuk menentukan kriteria *long COVID syndrome* dan dilanjutkan pengukuran *sustained attention* dengan *stroop color word test* di rumah responden masing. Data sekunder berupa data rekam medis pasien yang terdiagnosis COVID-19 dengan swab antigen/PCR (+) sebelum bulan Maret 2022.

Penelitian diawali dengan mengambil data rekam medis pasien yang terdiagnosis COVID-19 dengan swab antigen/PCR (+) periode bulan September 2021 hingga bulan Februari 2022. Kemudian peneliti menghubungi calon responden untuk melakukan wawancara kriteria *long COVID syndrome* dan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebesar 30 responden. Berikutnya akan dilakukan pengukuran *stroop color word test* untuk kemampuan *sustained attention* pada responden. Data yang didapat dilakukan analisis menggunakan uji koefisien kontingensi *phi* pada aplikasi SPSS.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Responden terbanyak yang ikut dalam penelitian ini memiliki rentang usia 37-44 tahun sebanyak 11 responden, berjenis kelamin perempuan dan bekerja sebagai pekerja kantor/guru. Berdasarkan data rekam medis pasien, dilaporkan gejala yang muncul pada kondisi COVID-19 akut sebagian besar gejala yaitu batuk, demam, dan sesak napas. Sebagian kecil responden melaporkan gejala seperti gangguan penghidu, mual, mudah lelah, gangguan perasa, diare, muntah, dan gejala lainnya.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami *long COVID syndrome* dengan hasil ukur *sustained attention* kategori rendah sebesar sebanyak 23 responden (76,7%). Frekuensi kejadian *long COVID syndrome* di Rumah Sakit Gotong Royong sebanyak 24 responden (80%) dengan prevalensi gejala paling banyak timbul pada kejadian *long COVID syndrome* antara lain adalah gangguan perasa dan penghidu, mudah lelah, dan sulit tidur. Hubungan

antara *long COVID syndrome* dengan *sustained attention* didapatkan nilai signifikansi atau $p=0.003$ dengan nilai korelasi sebesar 0.475 menunjukkan kekuatan korelasi yang cukup dan bermakna secara klinis, sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara *long COVID syndrome* dengan *sustained attention*. Terdapat faktor yang dapat berpengaruh pada penelitian ini diantaranya faktor usia dan jenis kelamin, faktor psikologi seperti cemas dan depresi, tekanan darah responden saat dilakukannya pengukuran, serta lingkungan dan pencahayaan yang tidak mendukung.

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *LONG COVID SYNDROME* DENGAN *SUSTAINED ATTENTION* DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA

Ni Nyoman Ratih Dharmapatni
NRP: 1523019056

Latar Belakang: COVID-19 merupakan penyakit akibat infeksi *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 menggunakan reseptor *angiotensin-converting enzyme 2* (ACE-2) untuk memasuki sel dengan mengikat protein yaitu protein *spike* (protein S) yang terdapat pada berbagai organ. WHO menyatakan bahwa pasien yang dinyatakan sembuh dari COVID-19 sebesar 5-20% dapat mengalami *long COVID syndrome*. Beberapa penelitian mengatakan bahwa pasien COVID-19 dengan gejala persisten menunjukkan terjadi penurunan fungsi kognitif, salah satunya atensi. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara *long COVID syndrome* dengan *sustained attention* di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan uji koefisien kontingensi *phi* (C) dengan skala nominal. Alat ukur kemampuan *sustained attention* yang digunakan yaitu *stroop color word test* (SCWT). **Hasil:** Jumlah sampel yang terkumpul dan mengikuti penelitian sebanyak 30 responden. Hasil analisis hubungan antara *long COVID syndrome* dengan *sustained attention* di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya menggunakan uji koefisien kontingensi *phi* didapatkan hubungan yang signifikan (nilai $p=0.003$) dengan kekuatan korelasi cukup kuat (nilai $r =0.475$). **Simpulan:** Melalui hasil analisis, terdapat hubungan antara *long COVID syndrome* dengan *sustained attention* di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.

Kata kunci: COVID-19, *Long COVID Syndrome*, *Sustained Attention*, *Stroop Color Word Test*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN LONG COVID SYNDROME AND SUSTAINED ATTENTION AT GOTONG ROYONG HOSPITAL SURABAYA

Ni Nyoman Ratih Dharmapatni
NRP: 1523019056

Background: COVID-19 is a disease caused by infection with severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 uses the angiotensin-converting enzyme 2 (ACE-2) receptor to enter cells by binding to a protein called spike protein (protein S). The World Health Organization estimates that 5-20% of COVID-19 patients who are declared cured may experience long COVID syndrome. Several studies say that COVID-19 patients with persistent symptoms show a decline in cognitive function, one of which is attention. **Objective:** the relationship between long COVID syndrome and sustained attention in patients at Gotong Royong Hospital Surabaya. **Methods:** This research is an analytic observational study with a cross-sectional approach. The sampling technique used was purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. Data analysis used the contingency coefficient test phi (C) with a nominal scale. The instrument used to measure sustained attention ability is the stroop color word test (SCWT). **Results:** The number of samples collected and participants in the research was 30 respondents. The analysis of the relationship between long COVID syndrome and sustained attention at the gotong royong hospital in Surabaya using the phi contingency coefficient test found a significant relationship (p-value = 0.003) with a moderate correlation (r-value = 0.475). **Conclusion:** The analysis results show a relationship between long COVID syndrome and sustained attention at Gotong Royong Hospital Surabaya.

Keywords: COVID-19, Long COVID Syndrome, Sustained Attention, Stroop Color Word Test